

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI METODE *THE LEARNING  
CELL* DI SDN 19 DURIAN KAPEH KABUPATEN AGAM**

**Yusri Marnita<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>2</sup>, Asrul Thaher<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : [Marnita\\_Yusri@yahoo.co.id](mailto:Marnita_Yusri@yahoo.co.id)

**Abstrak**

The background of this research is the lack of V grades student's participation for IPS subject in SDN 19 Durian Kapeh Agam regency. One of shortages is students are less active in learning process because teachers only use speech method. One of the ways to overcome this problem is the learning cell method implementation. The purpose of this research is to describe student's capability in questioning and answering for IPS subject in the learning cell situation. This research is class measuring research that consists of two cycles. Subject in this research is 20 students of V class. Instruments in this research are observation sheet of teacher's activity and observation sheet of student's participation. Based on results, it is acquired that average percentage from both observers in first cycle to questioning indicator is 50%, and it is improved to 72.5% in second cycles. For answering indicator, percentage in first cycle is 45% and improved to 72.5% in second cycles. Based on results, it can be conclude that the learning cell method can improve student's participation in IPS subject learning for students of V class SDN 19 Durian Kapeh Agam regency. It is suggested that teacher use the learning cell method to increase student's participation.

**Keywords:** participation, the learning cell, IPS

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 tersebut, maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Proses pengembangan potensi manusia itu melalui proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu panduan sejumlah

konsep-konsep ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari manusia dengan lingkungan fisiknya untuk memahami masalah-masalah sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Partisipasi belajar merupakan suatu keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dan rasa ketertarikan pada suatu hal

tanpa ada yang menyuruh. Partisipasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas V SDN 19 Durian Kapeh, Kabupaten Agam, khususnya pada kelas V dalam kegiatan lisan peneliti melihat hanya 40% (8 orang siswa) saja yang berpartisipasi untuk mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya, siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPS, rendahnya partisipasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, siswa merasa bosan belajar, siswa sering keluar masuk kelas dan berbicara dengan teman, hanya sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru. Sementara dalam kegiatan menulis sebagian siswa yang berpartisipasi untuk mengerjakan LKS, siswa bercerita dengan teman sebangkunya. Mereka juga tidak mengacuhkan teguran dari guru. Sementara guru dalam menjelaskan materi tidak melibatkan siswa untuk berpartisipasi bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam hal ini guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.

Sehubungan dengan hal di atas, guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan

suasana yang menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Metode *the learning cell* merupakan salah satu solusi bagi guru untuk memotivasi siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. *The learning cell* adalah suatu bentuk belajar kooperatif dalam berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama.

Berdasarkan hal di atas, peneliti merasa tertarik untuk menggunakan metode *the learning cell* dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Metode *The Learning Cell* di SDN 19 Durian Kapeh Kabupaten Agam”.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). *Classroom action research* (CAR) atau PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. PTK sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional.

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di SD Negeri 19 Durian Kapeh, Kabupaten Agam, dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini melibatkan guru kelas V, peneliti sendiri dan teman sejawat, yang mana teman sejawat tersebut sebagai pengamat (observer) dan peneliti bertindak sebagai guru. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Maret 2013 pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk (2011:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: "Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, pengamatan dan refleksi".

#### Indikator Keberhasilan

1. Indikator proses tindakan dikatakan berhasil apabila partisipasi siswa dalam bertanya meningkat dari 40% menjadi 70 %
2. Indikator proses tindakan dikatakan berhasil apabila Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 40% menjadi 70 %

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 yaitu data menurut pendekatan dan data menurut sumbernya.

#### a. Data menurut pendekatan

- 1) Data kualitatif
- 2) Data kuantitatif

#### b. Data menurut sumbernya

- 1) Data primer
- 2) Data sekunder

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini di dapatkan dari berbagai sumber data yang ada, teknik pengumpulan data adalah:

1. Teknik pengumpulan data didapatkan dari kegiatan siswa yang diamati pada waktu proses pembelajaran berlangsung
2. Teknik pengumpulan data didapatkan dari kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diamati sewaktu proses pembelajaran berlangsung
3. Teknik pengumpulan data didapatkan dari tes hasil belajar siswa untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode *The Learning Cell*
4. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung kepada siswa

Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri 19 Durian Kapeh, Kabupaten Agam, maka instrumen yang dipakai berbentuk:

1. Lembar observasi partisipasi siswa
2. Lembar observasi aktivitas guru

### 3. Lembaran tes hasil belajar

Data dalam penelitian adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini di dapat melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas. Data kuantitatifnya didapat melalui data partisipasi siswa, data aktivitas guru dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 hal yaitu:

- 1) Data partisipasi siswa
- 2) Data aktivitas guru
- 3) Data rata-rata tes hasil belajar

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Siklus I

Hasil analisis dua orang observer peneliti terhadap aktivitas guru pada pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik, begitu juga

halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua observer peneliti terhadap aktifitas siswa dan diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator partisipasi siswa yang di observasi adalah : Partisipasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil analisis partisipasi belajar bisa terhadap pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut :

#### Persentase Hasil Observasi Partisipasi

Siswa pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jumlah Partisipasi siswa	%	Jumlah Partisipasi siswa	%		
1	9	45 %	11	55 %	50 %	Sedikit
2	8	40 %	10	50 %	45 %	Sedikit
Rata-rata	8,5	42,5%	10,5	52,5%	47,5%	Sediki
Jumlah siswa	20		20			

Keterangan :

Indikator 1 : Siswa bertanya

Indikator 2 : Siswa menjawab pertanyaan

Gambaran dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa pada siklus I ini siswa sesuai dengan indikator yang di tetapkan,

yaitu dari tabel jumlah persentase partisipasi siswa siklus I terlihat dalam rata-rata dari indikator bertanya, dan

menjawab pertanyaan belum mencapai target.

## 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I tersebut, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Persentase hasil observasi guru pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
I	9	60 %	Cukup
II	11	73,3 %	Baik
Rata-rata		66,65	Cukup

Dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 66,65 %. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup.

## 3. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa pertemuan ketiga. Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini hasil belajar IPS siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I

No	Uraian	Jumlah
1.	Siswa yang mengikuti tes	20
2.	Siswa yang tuntas belajar	14
3.	Siswa yang tidak tuntas belajar	6
4.	Persentase ketuntasan belajar siswa	70 %
5	Rata-rata hasil belajar	70

## 2. Deskripsi Siklus II

Hasil analisis dua orang observer peneliti terhadap aktivitas guru pada pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik, begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua observer peneliti terhadap aktifitas siswa dan diuraikan sebagai berikut :

### 1) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator partisipasi siswa yang diobservasi adalah : Partisipasi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil analisis partisipasi belajar bisa terhadap pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

### Persentase Hasil Observasi Partisipasi Siswa pada Siklus II

No	Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
		I		II			
		Jumlah Partisipasi siswa	%	Jumlah Partisipasi siswa	%		
1.	1	13	65%	16	80%	72,5%	Banyak
2.	2	14	70%	15	75%	72,5%	Banyak
	Rata-rata	13,5	67,5%	15,5	77,5%	72,5%	Banyak
	Jumlah siswa	20		20			

Keterangan :

Indikator 1 : Siswa bertanya

Indikator 2 : Siswa menjawab pertanyaan

### 2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I tersebut, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase hasil observasi guru pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
I	12	80%	Sangat baik
II	13	86,66 %	Sangat baik
Rata-rata		83,33%	Sangat baik

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 83,33 %. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik.

### 3) Data Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa pertemuan ketiga. Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini hasil belajar IPS siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti tes	20
Siswa yang tuntas belajar	17
Siswa yang tidak tuntas belajar	3
Persentase ketuntasan belajar siswa	85%
Rata-rata hasil belajar	78,75

Dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I dapat di katakan banyak dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 70%.

Peningkatan partisipasi belajar siswa, aktivitas guru dan ketuntasan hasil belajar melalui metode *the learning cell*

dari siklus I ke siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Persentase partisipasi siswa dan aktivitas guru serta ketuntasan hasil belajar di SDN 19 Durian Kapeh.

Aspek	Rata-rata persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Partisipasi siswa	47,5%	72,5%	70%
Aktivitas guru	66,65%	83,33%	70%
Persentase ketuntasan belajar	70%	85%	70%

Berdasarkan analisis tabel di atas dapat di simpulkan bahwa partisipasi belajar siswa, baik dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan metode *the learning cell* sudah dapat dikatakan sangat baik dan telah mencapai target yang di tetapkan di setiap indikatornya, yaitu 70%.

### Pembahasan

Partisipasi siswa pada siklus I dikategorikan sedikit. Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena pembelajaran menggunakan metode *the learning cell*. Pada siklus II ini sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Di sini guru telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan telah menghasilkan hasil optimal. Pada pembelajaran dengan menggunakan metode *the learning cell* guru lebih memfokuskan pada partisipasi

lisan siswa yaitu berupa bertanya dan menjawab pertanyaan.

### a. Partisipasi Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah partisipasi siswa. Partisipasi siswa tersebut berupa bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga suasana belajar dapat terlaksana dengan baik dan kondusif. Hal ini dapat dilihat pada persentase partisipasi siswa pada tabel berikut:

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada siklus I dan siklus II

Indikator partisipasi siswa	Rata-rata persentase		Peningkatan persentase
	Siklus I	Siklus II	
Siswa yang bertanya	50%	72,5%	22,5%
Siswa yang menjawab pertanyaan	45%	72,5%	27,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode *the learning cell* dapat meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini terbukti dalam kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi yang telah ditetapkan 70%.

### b. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I dan siklus II. Persentase

aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini:

No	Siklus	Rata-rata per Siklus
1	I	66,65%
2	II	83,33%
3	Rata-rata persentase	74,99%

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *the learning cell* pada siklus I dapat dilihat rata-rata persentase 66,65% dapat dikatakan baik. Pada siklus II dapat dilihat rata-rata persentase 83,33% dapat dikatakan sangat banyak, hal ini disebabkan guru sudah mulai terbiasa menggunakan metode *the learning cell* sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih meningkat dibandingkan siklus I.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS melalui metode *The Learning Cell* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam bertanya di kelas V SDN 19 Durian Kapeh Kabupaten Agam. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentase partisipasi siswa dalam bertanya 50% sedangkan pada siklus II 72,5%.
2. Pembelajaran IPS melalui metode *The Learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam menjawab

pertanyaan di kelas V SDN 19 Durian Kapeh Kabupaten Agam. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentase partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dengan rata-rata persentase 45%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 72,5%.

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode *The Learning Cell* sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran IPS melalui metode *The Learning Cell* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran melalui metode Pembelajaran *The Learning Cell* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran, karena partisipasi aktif tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran.
4. Untuk penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar disekolah dasar dan bagi peneliti yang ingin

menerapkan bentuk pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan.

5. Kepada kepala sekolah kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan partisipasi bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri W dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arief Achmad. 2005. “Pembelajaran Pendidikan IPS di Tingkat Sekolah Dasar”. Tersedia di <http://researchengines.com/0805arief7.html>. Diakses 8 November 2012.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BSNP.
- Etin, Sholihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I.G.A.K Wardani dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhammad. 2010. “Pengertian/Definisi Partisipasi”. Tersedia di [www.canboyz.-co.cc](http://www.canboyz.-co.cc). Diakses tanggal 8 november 2012.
- Nadifah, 2009. *Pengaruh Implementasi The Learning Cell Terhadap Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI IPA SMA Islam Duduk Sampeyan* . Surabaya: Institute Agama Negeri Sunan Ampek.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Pujiati, Tukiran Taniredja Irma. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*. Bandung: Alfabeta
- Saca Firmansyah. 2008. “Partisipasi Masyarakat”. Tersedia di <http://-wordpress.com/30/5/2008/partisipasi-masyarakat/>. Diakses Tanggal 8 November 2012.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. 2006. *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Zaini, Hisyam dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development).